

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tentang “Analisis Faktor Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapai Bencana Tanah Longsor di Desa Candirejo, Semin, Gunungkidul” adalah :

1. Karakteristik responden penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (72,1%) dan pekerjaan responden sebagian besar dalam kategori bekerja (65,1%).
2. Usia reponden 45-60 tahun (62,8%), pendidikan dasar (53,5%), pengalaman mengalami bencana tidak pernah (73,3%), Kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana di Desa Candirejo sebagian besar dalam kategori cukup (64,0%).
3. Ada hubungan usia dan pendidikan dengan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana tanah longsor ditunjukkan dengan *p value* sebesar 0,000 ($< 0,05$)
4. Tidak ada hubungan pengalaman dengan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana tanah longsor ditunjukkan dengan *p value* sebesar 0,351 ($>0,05$)

B. Saran

1. Teoritis

Menggunakan hasil penelitian sebagai referensi khususnya dalam keperawatan mengenai analisis faktor kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana tanah longsor

2. Praktis

- a. Institusi Pendidikan

Untuk institusi pendidikan, diharapkan mampu memberikan wadah referensi dan pembelajaran yang maksimal terhadap kesiapsiagaan masyarakat khususnya pada bencana tanah longsor untuk meningkatkan dalam penanggulangan bencana tanah longsor

b. Bagi masyarakat

Masyarakat agar dapat hadir dalam setiap kegiatan simulasi yang diadakan pihak setempat serta berkomunikasi dengan keluarga tentang hal yang harus dilakukan saat terjadi bencana tanah longsor untuk mengantisipasi dan menjaga diri serta keluarga jika bencana datang sehingga meminimalisasi resiko yang terjadi.

c. Bagi BPBD

Petugas BPBD sebaiknya melakukan simulasi bencana secara berkala untuk setiap lingkungan sekolah dan pedesaan mengingat daerah di Gunungkidul rawan terjadi bencana tanah longsor.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai kesiapsiagaan masyarakat. Untuk peneliti selanjutnya perlu melakukan uji kappa kepada asisten penelitian supaya tidak mempengaruhi hasil penelitian dan melakukan pengambilan sampel dengan *sampling error rate* sebesar 0,05.